

**Penerapan Model Pendidikan Gerak Dalam Pengembangan Pola
Gerak Dasar Manipulatif Melalui Kerangka Analisis
Gerak (*Movement Analysis Framework*)**

Lesmana Nugraha

Pembimbing Dr. Agus Mahendra, MA.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model pendidikan gerak dalam pembelajaran pola gerak dasar manipulatif siswa melalui kerangka analisis gerak (*movement analysis framework*). Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Hanura Kota Bandung, dengan subjek penelitian berjumlah 23 siswa kelas V. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, dengan menggunakan IV tindakan dalam II siklus. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penilaian Praktek Gerak Manipulatif, kamera foto dan video. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan peningkatan prosentase dari observasi awal sampai dengan siklus II tindakan II. Pada observasi awal prosentase penilaian praktek gerak manipulatif 42.80%, dan prosentase pada siklus II tindakan II sebesar 78.12%. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pendidikan gerak melalui kerangka analisis gerak (*movement analysis framework*) dapat meningkatkan pola gerak dasar manipulatif siswa kelas V SDN Hanura Kota Bandung.

**Kata Kunci : Model Pendidikan Gerak, Pola Gerak Dasar Manipulatif dan
Kerangka Analisis Gerak (*Movement Analysis Framework*)**

***The Application of Movement Education Model in Development
of Manipulative Basic Movement Pattern Through
Movement Analysis Framework***

Lesmana Nugraha

Lecturer : Dr. Agus Mahendra, MA.

ABSTRACT

This study aimed to apply movement education model in manipulative base movement model study through movement analysis framework. This research was held at Hanura State Primary School of Bandung, with the subject of the research were 23 students of class V. The method used in this research is Classroom Action Research, using IV action in II cycle. The Instruments used in this study were the Evaluation of Manipulative Movement Practices, photo and video cameras. Based on the results of processing and data analysis showed an increase on the percentage of the initial observation until the cycle II of action II. In the initial observation the percentage assessment of manipulative movement practice 42.80%, and the percentage in cycle II of action II amounted to 78.12%. So it can be concluded that the application of movement education model through movement analysis framework can improve the basic manipulative movement pattern in class V SDN Hanura Bandung.

Keywords: Movement Education Model, Manipulative Elementary Movement and Movement Analysis Framework